1. **Pemeriksaan HIV**
   a. Dipipet sempel sebanyak 3µl.
   b. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.
   c. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.

Interpretasi Hasil

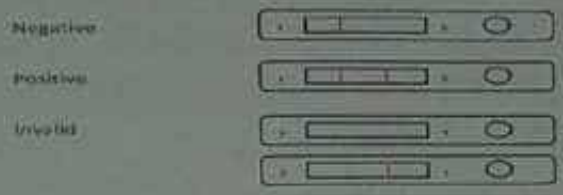

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	AFRI BUDI SETYAENI
	NIM	2110101079
	KELAS/KELOMPOK	B/1
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HIV
ALAT	Suntik, tourniquet, mikroskop, swab, Landset dan sample wel.	
BAHAN	Caran anti septik, tes antigen HIV, sample darah	
DASAR TEORI		
BAGAN ALUR CARA KERJA	a. Dipipet sempel sebanyak 3 µl b. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes c. Baca hasil dalam 12 menit. jangan baca hasil sesudah 15 menit	

Yogyakarta.....7.....12.2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Afri Budi Setyaeni

No.: Date.:

DASAR TEORI

Pemeriksaan HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman, infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vaginal lewat hubungan seksual, tranfusi darah, alat suntik, transplantasi organ / jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinya) Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 tertular HIV. Pemeriksaan HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016). Skrining penyakit sifilis dapat dilakukan dengan mikroskop, kajian serologi antibodi nontreponomal dan treponemal. Pemeriksaan nontreponemal yang lebih spesifik seperti Rapid plasma

KIKY

Dipindai dengan CamScanner

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Afri Budi Setyani
	NIM	2110101078
	KELAS/KELOMPOK	B/B1
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HbSAg
ALAT	Obyek glass, Mikroskop. Stopwatch, pengaduk, spuit 3cc, tanicukuet, tabung EDTA, aloe bolswab, bengkok danbak instrument kecil, atau alat sentrifuse	
BAHAN	Serum plasma. rapid tes HbSAg, Kit reagen VDRL.	
DASAR TEORI	Hepatitis merupakan penyakit kronis yang menahun, dimna pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan, penularan HBSAG dapat melalui darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tato, dan transplantasi organ.	
BAGAN ALUR CARA KERJA	a. Bawa kemasan pada suhu kamarkan sebelum dibuka b. Deregan panah menunjuk kearah specimen plasma serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas (max) pada tes strip c. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak menyerap. mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasil dibaca pada 15 mt.	

Yogyakarta, 6 Desember 2021

Menyetujui

Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Dipindai dengan CamScanner